

## **Pengukuran Kualitas Sistem Informasi Rumah Dinas Perusahaan Bidang Minyak dan Gas Menggunakan Metode McCall**

### *Measuring the Quality of the Information System for Corporate Housing in the Oil and Gas Sector Using the McCall Method*

**Muhammad Galih Alfariz , Catur Eri Gunawan\***

Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang

Corresponding author : [galihalfrz@gmail.com](mailto:galihalfrz@gmail.com)

#### **Abstrak**

Perkembangan teknologi yang pesat mendorong perusahaan untuk berinovasi dalam pengelolaan sumber daya, termasuk sistem informasi yang penting untuk pengelolaan aset seperti rumah dinas. Rumah dinas, sebagai fasilitas untuk karyawan, memerlukan sistem informasi yang efektif agar dapat mengurangi kesalahan administratif serta meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional. Namun, tantangan yang dihadapi adalah kurangnya standar evaluasi yang konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kualitas sistem informasi rumah dinas di perusahaan minyak dan gas menggunakan metode McCall, yang menilai aspek ketepatan, keandalan, efisiensi, dan kegunaan. Data dikumpulkan melalui kuesioner, wawancara, dan observasi, lalu dianalisis untuk mengevaluasi kualitas sistem. Hasil menunjukkan bahwa sistem memiliki nilai keseluruhan 92,3%, dengan efisiensi dan ketepatan yang baik, tetapi operabilitas yang perlu ditingkatkan. Rekomendasi diberikan untuk perbaikan, terutama dalam aspek kegunaan dan pelatihan pengguna, untuk meningkatkan pengalaman dan mengurangi kesalahan operasional.

**Kata Kunci :** Sistem informasi, rumah dinas, metode McCall, kualitas perangkat lunak, minyak dan gas.

#### **Abstract**

*The rapid advancement of technology compels companies to innovate in resource management, including information systems that are essential for asset management such as staff housing. Staff housing, as a facility for employees, requires an effective information system to minimize administrative errors and enhance operational transparency and efficiency. However, a significant challenge faced is the lack of consistent evaluation standards. This research aims to measure the quality of the staff housing information system in oil and gas companies using the McCall method, which assesses aspects of correctness, reliability, efficiency, and usability. Data was collected through questionnaires, interviews, and observations, and then analyzed to evaluate the system's quality. The results indicate that the system has an overall score of 92.3%, with strong efficiency and correctness but usability that needs improvement. Recommendations are provided for enhancements, particularly in usability and user training, to improve the experience and reduce operational errors.*

**Keywords :** Information system, corporate housing, McCall method, software quality, oil and gas.

## **PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi yang terus bergerak maju menuntut perusahaan untuk berinovasi, terutama dalam pengelolaan sumber daya dan fasilitas. Salah satu elemen penting dalam mendukung operasional perusahaan adalah sistem informasi, yang kini menjadi bagian integral dalam pengelolaan aset, termasuk rumah dinas. Rumah dinas merupakan fasilitas yang disediakan perusahaan bagi karyawan, dengan tujuan memenuhi kebutuhan tempat tinggal yang dekat dengan lokasi kerja. Sistem informasi rumah dinas berperan penting dalam pengelolaan aset tersebut, mengurangi risiko kesalahan administratif, serta meningkatkan transparansi dan efisiensi operasional.

Perusahaan di bidang minyak dan gas juga memberikan berbagai fasilitas, termasuk rumah dinas. Sistem informasi yang digunakan untuk mengelola rumah dinas harus dikelola dengan baik oleh divisi yang menangani sumber daya manusia. Namun, salah

satu tantangannya adalah kurangnya standar evaluasi yang konsisten dan metode pengukuran sistematis untuk menentukan kualitas sistem informasi rumah dinas. Hal ini membuat perusahaan kesulitan dalam mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari sistem informasi tersebut.

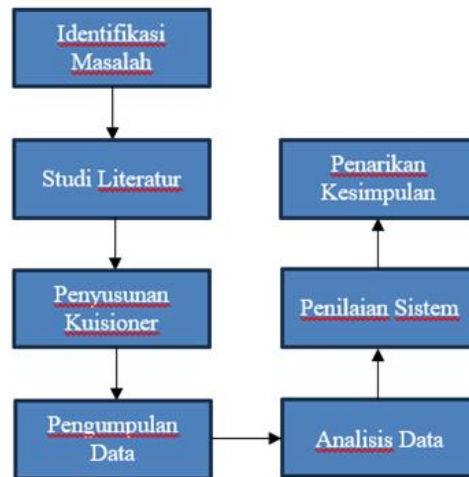
Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kualitas sistem informasi rumah dinas di perusahaan minyak dan gas menggunakan metode *McCall*. Metode ini mengevaluasi perangkat lunak berdasarkan empat faktor utama, yaitu *correctness* (ketepatan), *usability* (operabilitas), *reliability* (keandalan), dan *efficiency* (efisiensi). Pendekatan ini dipilih karena *McCall* menyediakan kerangka yang komprehensif dalam mengevaluasi perangkat lunak dari aspek operasional, ketahanan, dan efisiensi. Melalui pengukuran ini, diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang akurat dan komprehensif tentang kualitas sistem informasi, serta memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja dan kualitas sistem tersebut.

Sebagai referensi, sebuah penelitian yang berjudul "**Pengukuran Kualitas Aplikasi Rekap Indikator Mutu Harian RS Bhayangkara Jambi Menggunakan Metode McCall**" menunjukkan bahwa, berdasarkan metode *McCall*, kualitas aplikasi rekap indikator mutu harian bervariasi, dengan nilai keakuratan sebesar 80,4% (layak), kepercayaan sebesar 88,6% (sangat layak), keefektifan sebesar 83% (sangat layak), dan kegunaan sebesar 56,4% (cukup layak).

Dalam penelitian ini, metode *McCall* juga difokuskan pada tiga aspek utama yaitu *product operation*, yang mengukur kemudahan penggunaan sistem, *product revision* yang menilai ketahanan sistem terhadap kegagalan dan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan, serta *product transition* yang melihat kemampuan sistem untuk beradaptasi dan berkembang. Ketiga aspek ini sangat relevan dalam konteks pengelolaan rumah dinas di perusahaan, karena mencakup faktor-faktor penting dalam operasional sehari-hari. Melalui hasil pengukuran yang komprehensif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi perbaikan yang efektif bagi perusahaan di bidang minyak dan gas, sehingga sistem informasi rumah dinas dapat berjalan lebih optimal dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *McCall*, yang berfokus pada pengukuran kualitas aplikasi berdasarkan faktor-faktor seperti *correctness*, *reliability*, *efficiency*, dan *usability*. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, kemudian data tersebut dianalisis secara kuantitatif untuk mengevaluasi kualitas sistem informasi rumah dinas pada perusahaan minyak dan gas. Tahapan-tahapan penelitian ini yaitu sebagai berikut :



**Gambar 1.** Tahapan Penelitian

1. **Identifikasi Masalah**  
Tahap awal penelitian ini yaitu mengidentifikasi masalah, Identifikasi masalah dilakukan dengan mengidentifikasi kendala yang terjadi pada penggunaan sistem informasi rumah dinas perusahaan di perusahaan bidang minyak dan gas. Proses ini melibatkan pengumpulan informasi terkait permasalahan yang dihadapi oleh pengguna sistem, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai tantangan yang perlu diatasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas sistem informasi tersebut.
2. **Studi Literatur**  
Pada tahap ini mencakup pembelajaran teori dan konsep terkait sistem informasi serta metode evaluasi kualitas, terutama metode McCall, serta pencarian referensi mengenai praktik terbaik dalam pengelolaan sistem informasi dan manajemen aset.
3. **Penyusunan Kuisisioner**  
Dalam penyusunan kuesioner, peneliti merancang instrumen yang mencakup pertanyaan untuk menilai kualitas sistem informasi berdasarkan faktor-faktor dari metode McCall, seperti *correctness*, *reliability*, *usability*, dan *efficiency*. Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji sebelum digunakan.
4. **Pengumpulan Data**  
Peneliti melakukan distribusi kuesioner kepada pengguna sistem informasi rumah dinas di PT Kilang Pertamina Internasional *Refinery* Unit III, serta melakukan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data tambahan mengenai penggunaan sistem.
5. **Analisis Data dan Evaluasi**  
Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode McCall, menghitung nilai kualitas sistem informasi berdasarkan bobot dan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya. Peneliti menilai efektivitas sistem informasi berdasarkan analisis data dan membandingkannya dengan standar yang ditetapkan, serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan sistem.

## 6. Penyusunan Rekomendasi

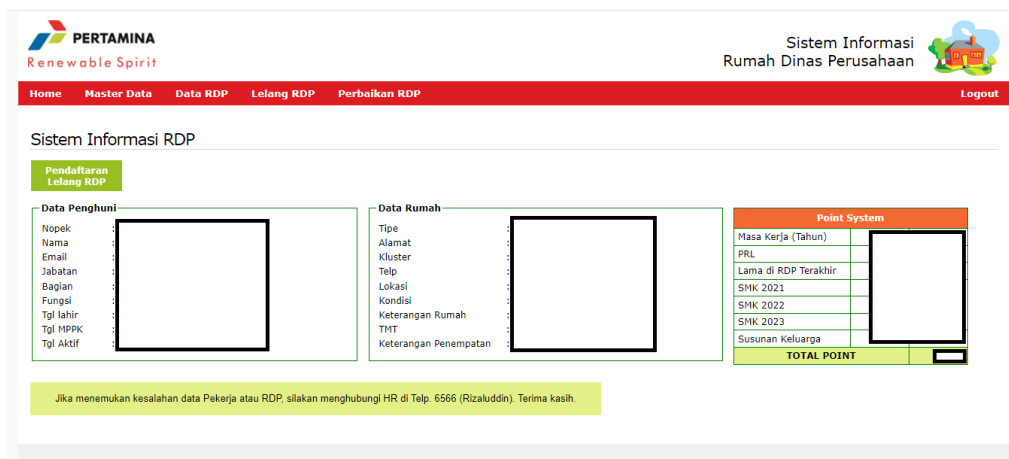
Pada tahap akhir penelitian ini yaitu penyusunan rekomendasi, peneliti merumuskan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas sistem informasi rumah dinas perusahaan dan menyusun laporan penelitian yang mencakup seluruh tahapan, hasil analisis, dan rekomendasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tampilan dari sistem informasi rumah dinas perusahaan, dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

### 1. Home Page

Home Page merupakan halaman utama yang pertama kali diakses oleh pengguna saat masuk ke dalam sistem. Halaman ini menyediakan informasi umum tentang sistem, berita terkini, serta akses cepat ke fitur-fitur utama.



**Gambar 2.** Tampilan Home Page RDP

### 2. Halaman Master Data

Halaman Master Data berfungsi sebagai pusat pengelolaan data utama yang bersifat statis dan menjadi dasar operasional sistem. Master data ini dapat mencakup informasi penting seperti daftar rumah dinas, detail karyawan, atau aset-aset yang dikelola oleh perusahaan.

No	Nopek	Nama	PRL	Jabatan	Fungsi	Bagian	Tgl Lahir	Tgl MPPK	Tgl Aktif	Kel
1	7	Bpk K	2				2	2	2	2
2	7	Bpk R	1				2	2	2	2
3	7	Bpk Y	2				2	2	2	2
4	7	Bpk M	2				2	2	2	2
5	7	Bpk F	1				2	2	2	1
6	7	Bpk Y	9				2	2	2	1
7	7	Bpk A	2				2	2	15	2
8	7	Bpk K	1				2	2	15	2
9	7	Bpk D	1				2	2	15	2
10	7	Bpk H	1				2	2	15	2

**Gambar 3.** Tampilan Master Data RDP

3. Halaman Data RDP

Halaman Data RDP (Rumah Dinas Perusahaan) adalah halaman yang menampilkan informasi lengkap mengenai status, ketersediaan, dan pengguna rumah dinas yang dimiliki perusahaan. Data RDP ini mencakup informasi rinci mengenai setiap rumah dinas, seperti alamat, ukuran, kondisi fisik, dan siapa yang menempatinnya.

No	Alamat	No Rumah	Kluster	Lokasi	Kondisi	Nopek / Kode	Nama	Jabatan	Bagian	Keterangan	Status Kunci
1	JL.	3	CL	PL	Layak Huni						Y
2	JL.	3	CL	PL	Layak Huni						Y
3	JL.	3	CL	PL	Layak Huni						Y
4	JL.	3	CL	PL	Layak Huni						N
5	JL.	3	CL	PL	Layak Huni						Y
6	JL.	3	CL	PL	Layak Huni						Y
7	JL.	3	CL	PL	Layak Huni						Y

**Gambar 4.** Tampilan Data RDP

4. Halaman Lelang RDP

Halaman Lelang RDP adalah tempat pengguna dapat mengakses dan mengelola proses lelang rumah dinas yang tersedia. Halaman ini memungkinkan pengguna untuk mendaftar atau mengajukan penawaran pada rumah dinas yang dilelang.

No	Kode lelang	Tipe	Alamat	No Rumah	Kluster	Lokasi	Tgl mulai	Tgl tutup	Keterangan Lelang	Pemenang
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										

**Gambar 5.** Tampilan Lelang RDP

5. Halaman Perbaikan RDP

Halaman Perbaikan RDP berfungsi untuk mencatat dan memantau proses perbaikan rumah dinas. Pengguna atau pengelola rumah dinas dapat melaporkan kerusakan dan memantau status perbaikan.

No	No WO	Alamat	Pelapor	Kategori	Jenis Kerusakan	Jumlah	Tgl Terbit WO	Status
1						1		CLOSED

**Gambar 6.** Tampilan Perbaikan RDP

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh tanggapan dari pengguna yang memakai sistem informasi rumah dinas perusahaan. Skala Likert diterapkan untuk mengukur kualitas perangkat lunak.

Kuesioner yang digunakan untuk menilai kualitas sistem informasi rumah dinas perusahaan berisi sejumlah pernyataan yang diberikan kepada pengguna. Pernyataan tersebut didasarkan pada kriteria faktor kualitas perangkat lunak menurut metode *McCall*, yang mencakup *Correctness*, *Reliability*, *Efficiency*, dan *Usability*. Pengukuran dilakukan menggunakan skala Likert, dengan penilaian atau bobot yang diberikan berkisar antara 1 hingga 5.

**Tabel 1.** Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Kurang Setuju (KS)	2
Sangat Kurang Setuju (SKS)	1

Setelah skala ditentukan, instrumen pertanyaan disusun berdasarkan teori *McCall*. Data kemudian dianalisis secara kuantitatif menggunakan metode pengukuran dengan rumus berikut:

$$F_a = w_1c_1 + w_2c_2 + w_3c_3 + \dots + w_nc_n$$

Keterangan :

$F_a$  : faktor kualitas perangkat lunak.

$w_1$  : bobot yang bergantung pada produk dan kepentingan, dan kepentingan.

$c_1$  : metrik yang mempengaruhi faktor kualitas perangkat lunak.

Sistem penilaian dalam penelitian ini mengikuti beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Menentukan kriteria yang akan digunakan untuk mengukur setiap faktor kualitas dalam sistem.
  2. Menentukan bobot ( $w$ ) untuk setiap kriteria, dengan rentang nilai 0,1 hingga 0,4, berdasarkan tingkat kepentingan yang diberikan oleh pimpinan perusahaan terhadap sistem. Adapun bobot yang digunakan adalah sebagai berikut:
    - 0,1 = Sangat Tidak Penting
    - 0,2 = Tidak Penting
    - 0,3 = Penting
    - 0,4 = Sangat Penting
  3. Menentukan skala nilai kriteria, menggunakan skala Likert dengan rentang nilai antara 1 hingga 5, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan pada tabel sebelumnya.
  4. Memasukkan nilai yang diperoleh untuk setiap kriteria yang dinilai.
  5. Menghitung nilai total untuk setiap faktor kualitas menggunakan rumus:  $F_a = w_1c_1 + w_2c_2 + w_3c_3 + \dots + w_nc_n$
- Di mana  $F_a$  adalah nilai total dari faktor  $a$ ,  $w$  adalah bobot untuk setiap kriteria, dan  $c$  adalah nilai yang diperoleh dari kriteria tersebut.
6. Setelah itu, nilai quality factor diubah menjadi persentase (%), dengan menghitung persentase sebagai berikut:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

Berdasarkan empat kategori yang ada dalam tabel sebelumnya, dilakukan pembagian skala sesuai dengan metode *McCall*. Persentase maksimum yang diharapkan adalah 100%, dan setiap kategori diberi rentang persentase dari 1% hingga 100%, dengan demikian, kategori kelayakan sistem dihasilkan dari tabel berikut:

**Tabel 2.** Kategori Kelayakan

Kategori	Skor %
Sangat Layak	81%-100%
Layak	61%-80%
Cukup Layak	41%-60%
Tidak Layak	21%-40%
Sangat Tidak Layak	<20%

Hasil penilaian kualitas perangkat lunak diambil dari 22 responden, yang dihitung dari nilai rata-rata untuk setiap kriteria dan bobot yang disesuaikan dengan kepentingan perusahaan ditampilkan pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Hasil Penilaian Kualitas Sistem Informasi

No.	Indikator	Keterangan	Bobot	Nilai Kriteria
1.	<i>Correctness</i> (Ketepatan) 0,3	<i>Completeness</i> (Kelengkapan)		
		- Sistem informasi ini mampu menjalankan proses pengolahan data seperti tampil, simpan, edit, hapus.	0,4	4,5
		- Semua fitur yang ada pada sistem informasi ini berfungsi dengan baik.	0,4	4,4
		<i>Consistency</i> (Konsistensi)		
		- Karakteristik dan desain tabel pada setiap halaman konsisten.	0,4	4,3
		- Desain dan fitur form dan tombol pada setiap halaman konsisten.	0,3	4,1
		- Pengolahan data setiap form pada setiap halaman sama.	0,4	4,5
		- Menggunakan bahasa yang sama pada setiap halaman.	0,4	4,4
		<i>Treaceability</i> (Lacak)		
		- Pengguna dapat melacak kapan waktu (tanggal, bulan, dan tahun) pengarsipan atau pengolahan dokumen.	0,4	4,3
2.	<i>Rebility</i> (Kehandalan) 0,3	<i>Accuracy</i> (Akurasi)		
		- Sistem dapat dengan mudah menerima input yang diperlukan.	0,4	4,4
		- Sistem informasi menyediakan informasi akurat untuk kebutuhan pengguna.	0,4	4,5



		- Output dari sistem informasi disajikan dalam format yang tepat sehingga memudahkan pengguna.	0,4	4,4
		<i>Simplicity</i> (kesederhanaan)		
		- Informasi dalam sistem ini mudah dipahami.	0,3	4,5
		- Semua menu yang terdapat dalam sistem mudah dipahami.	0,3	4,2
		<i>Error Tolerancy</i> (Toleransi Kesalahan)		
		- Bagaimana jika pihak tidak berwenang mencoba menggunakan atau mengakses data.	0,4	4,6
		<i>Execution Efficiency</i> (Kemudahan eksekusi)		
		- Fungsi konten dalam sistem telah mendukung penyampaian informasi dengan baik.	0,3	4,2
3.	<i>Efficiency</i> (Efisiensi) 0,2	- Fungsi dan data dalam menu layanan sesuai kebutuhan pengguna.	0,3	4,1
		- Antarmuka dan protokol yang digunakan untuk menjalankan sistem di perusahaan sudah memadai.	0,4	4,5
		<i>Communicativeness</i> (Komunikatif)		
		- Menggunakan bahasa yang sederhana untuk dipahami.	0,4	4,2
		- Teks pada setiap halaman dapat dibaca dengan mudah..	0,3	4,3
		- Setiap tombol memiliki fungsi yang jelas.	0,3	4,2
		<i>Operability</i> (Operabilitas)		
		- Menu pada sistem dan tombol dapat digunakan dengan mudah.	0,4	4,3
4.	<i>Usability</i> (Kegunaan) 0,2	- Sistem pengkodean mudah dimengerti oleh pengguna.	0,3	4,1
		<i>Training</i> (Pelatihan)		
		- Pengguna baru dapat dengan cepat dan mudah memahami cara menggunakan sistem.	0,3	4,5
		<i>Security</i> (Keamanan)		
		- Proses log in berhasil sesuai harapan pengguna.	0,4	4,4
		- Sistem ini dapat membatasi akses pengguna berdasarkan hak akses yang diberikan.	0,4	4,6

Setelah menentukan nilai bobot dan kriteria, langkah selanjutnya adalah menghitung nilai Fa total yang digunakan untuk faktor kualitas dalam metode *McCall*. Nilai masing-masing faktor kualitas dihitung sesuai dengan kriteria berikut:

1. *Corerectness*

$$Completeness = w1c1+w2c2$$

$$= (0,4 \times 4,5) + (0,4 \times 4,4)$$

$$= 1,8 + 1,76$$

$$= 3,56$$

$$Consistency = w1c1+w2c2+w3c3+w4c4$$

$$= (0,4 \times 4,3) + (0,3 \times 4,1) + (0,4 \times 4,5) + (0,4 \times 4,4)$$

$$= 1,72 + 1,23 + 1,8 + 1,76$$

$$= 6,51$$

$$Traceability = w1c1$$

$$= 0,4 \times 4,3$$

$$= 1,72$$

Maka nilai fa1 adalah:

$$Fa1 = \frac{Completeness + Consistency + Traceability}{3}$$

$$= \frac{3,56 + 6,51 + 1,72}{3}$$

$$= \frac{11,79}{3}$$

$$= 3,93$$

$$Persentase = \frac{\text{nilai yang didapat}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

$$Persentase = \frac{3,93}{5} \times 100\%$$

$$= 78,6\%$$

2. *Reliability*

$$Accuracy = w1c1+w2c2+w3c3$$

$$= (0,4 \times 4,4) + (0,4 \times 4,5) + (0,4 \times 4,4)$$

$$= 1,76 + 1,8 + 1,76$$

$$= 5,32$$

$$Simplicity = w1c1+w2c2$$

$$= (0,3 \times 4,5) + (0,3 \times 4,2)$$

$$= 1,35+1,26$$

$$= 2,61$$

$$\text{Error Tolerancy} = w1c1$$

$$= (0,4 \times 4,6)$$

$$= 1,84$$

Maka nilai fa2 adalah:

$$\text{Fa2} = \frac{\text{Accuracy} + \text{Simplicity} + \text{Error Tolerancy}}{3}$$

$$= \frac{5,32 + 2,61 + 1,84}{3}$$

$$= \frac{9,77}{3}$$

$$= 3,25$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{nilai yang didapat}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{3,25}{5} \times 100\%$$

$$= 65\%$$

### 3. *Effisiency*

$$\text{Execution Efficiency} = w1c1 + w2c2 + w3c3$$

$$= (0,3 \times 4,2) + (0,3 \times 4,1) + (0,4 \times 4,5)$$

$$= 1,26 + 1,23 + 1,8$$

$$= 4,29$$

Maka nilai fa3 adalah:

$$\text{Fa3} = \frac{\text{Execution Efficiency}}{1}$$

$$= \frac{1,26 + 1,23 + 1,8}{1}$$

$$= \frac{4,29}{1}$$

$$= 4,29$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{nilai yang didapat}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{4,29}{5} \times 100\%$$

$$= 85,8\%$$

4. *Usability*

$$\begin{aligned} \text{Communicativeness} &= w1c1+w2c2+w3c3 \\ &= (0,4 \times 4,2) + (0,3 \times 4,3) + (0,3 \times 4,2) \\ &= 1,68 + 1,29 + 1,26 \\ &= 4,23 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Operability} &= w1c1+w2c2 \\ &= (0,3 \times 4,3) + (0,3 \times 4,1) \\ &= 1,29 + 1,23 \\ &= 2,52 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Training} &= w1c1 \\ &= (0,3 \times 4,5) \\ &= 1,35 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Security} &= w1c1+w2c2 \\ &= (0,4 \times 4,4) + (0,4 \times 4,6) \\ &= 1,76 + 1,84 \\ &= 3,6 \end{aligned}$$

Maka nilai fa4 adalah:

$$\begin{aligned} \text{Fa4} &= \frac{\text{Communicativeness} + \text{Operability} + \text{Training} + \text{Security}}{4} \\ &= \frac{4,23 + 2,52 + 1,35 + 3,6}{4} \\ &= \frac{11,7}{4} \\ &= 2,93 \end{aligned}$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{nilai yang didapat}}{\text{nilai maksimum}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase} &= \frac{2,93}{5} \times 100\% \\ &= 58,6\% \end{aligned}$$

Jadi, total kualitas ( $\Sigma$ ) sistem informasi yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\Sigma = \frac{(0,3xFa1)+(0,3xFa2)+(0,2xFa3)+(0,3xFa4)}{\text{Nilai maksimum}} \times 100\%$$

$$\Sigma = \frac{(0,3x3,93)+(0,3x3,52)+(0,2x4,29)+(0,2x2,93)}{4} \times 100\%$$

$$= \frac{3,69}{4} \times 100\%$$

$$= \frac{3,69}{4} \times 100\%$$

$$= 92,3\%$$

Hasil perhitungan menggunakan metode *McCall* secara keseluruhan adalah 92,3%, yang termasuk dalam kategori sangat layak. Nilai untuk masing-masing komponen kriteria adalah sebagai berikut, *correctness* 78,6%, *reliability* 65%, *efficiency* 85,8%, dan *usability* 58,6%. Berdasarkan hasil tersebut, kualitas sistem pada komponen *efficiency* mendapatkan nilai tertinggi dan berada dalam kategori yang sangat layak untuk digunakan, sementara *usability* memperoleh nilai terendah dan berada dalam kategori cukup layak. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut dapat difokuskan pada peningkatan *usability* (kegunaan) dalam sistem informasi rumah dinas perusahaan. Meskipun sistem dinilai layak, perbaikan dalam aspek keandalan, kemudahan penggunaan, dan pelatihan akan meningkatkan pengalaman pengguna serta mengurangi potensi kesalahan operasional.

## KESIMPULAN

Penelitian ini mengevaluasi kualitas sistem informasi rumah dinas di perusahaan minyak dan gas menggunakan metode *McCall* yang meliputi empat aspek utama: *correctness*, *reliability*, *efficiency*, dan *usability*. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sistem memiliki tingkat *correctness* yang baik dengan persentase 78,6%, menunjukkan kelengkapan dan konsistensi data yang memadai. *Reliability* sistem dinilai cukup dengan persentase 65%, menandakan perlunya peningkatan dalam hal akurasi dan kesederhanaan. *Efficiency* mendapatkan nilai tertinggi sebesar 85,8%, menandakan bahwa sistem sangat efisien dalam menjalankan fungsinya. Namun, *usability* mendapatkan nilai terendah dengan persentase 58,6%, yang menunjukkan perlunya peningkatan dalam pengalaman pengguna, terutama terkait operabilitas dan pelatihan. Secara keseluruhan, sistem informasi rumah dinas ini dianggap layak digunakan, dengan rekomendasi untuk meningkatkan kegunaan agar lebih mudah dioperasikan oleh pengguna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrianti, A. (2020). "Pengukuran Kualitas Aplikasi Rekap Indikator Mutu Harian RS Bhayangkara Jambi Menggunakan Metode McCall". *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, 14(1), 24-34.
- Sulaiman, F., & Suarna, N. (2022). "Pengukuran kualitas perangkat lunak sistem informasi pengarsipan dokumen laporan jalan tol menggunakan metode mccall". *Infotech journal*, 8(1), 34-40.
- Aelani, K. (2021). "Pengujian Kualitas Website menggunakan Metode McCall Software Quality (Studi Kasus smkn4bdg. sch. id)". *Journal of Information Technology*, 3(1), 25-32.